



HOTEL BUSINESS DEVELOPMENT IN TOURISM INDUSTRY AT YOGYAKARTA

ABSTRACT

This research was conducted to reveal hotel business development in Daerah Istimewa Yogyakarta, its occupancy, business products and the effects of hotel existence onto surrounding society welfare.

The object was Inna Garuda and Sheraton Mustika Hotel. This research used qualitative model with data description from the informant. The informants the data were collected from were MPD, F & B Department, FO Department, Culture and Tourism Bureau of Daerah Istimewa Yogyakarta, society leader, traders, and tourist guider.

The results showed that hotel business development as one of tourism industries increased significantly by 60% for the last 10 (ten) years from 1993 to 1998, while from 1999 to 2002 it was stagnant. This was due to Indonesian economic crisis that decreased the development rate of tourism industry generally, including hotel. Its occupancy were 60% for 1993-1997 and 40% for 1998-2002. Its business product offered to the guess including real products, such as occupancy, food and beverages, location and facilities of the hotel, as well as abstract/unreal products, such as services, hospitality, comfortability, and satisfaction of the guess. The effect of hotel existence onto surrounding society including the chance to be its employees, tourist guider, traders of vegetables, eggs, and flowers, and BPW that all can increase society's income.

Key words: hotel, tourism industry, society welfare.



PERKEMBANGAN USAHA PERHOTELAN DALAM INDUSTRI PARIWISATA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan usaha perhotelan di Daerah Istimewa Yogyakarta, tingkat hunian kamar (*occupancy*), produk usaha perhotelan dan pengaruh keberadaan hotel terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar.

Obyek penelitian ini adalah Inna Garuda dan Sheraton Mustika Hotel. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mendeskripsikan data yang diperoleh dari informan atau narasumber. Narasumber yang memberikan data dari pihak hotel adalah dari MPD, F & B Department, FO Department, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta tokoh masyarakat, pedagang dan pemandu wisata.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan usaha perhotelan sebagai salah satu unsur industri pariwisata selama 10 (sepuluh) tahun terakhir mengalami peningkatan yang signifikan, antara tahun 1993 sampai dengan 1998 mengalami peningkatan sekitar 60%, sedang mulai tahun 1999 sampai dengan 2002 mengalami stagnasi. Hal ini dikarenakan Indonesia mengalami krisis ekonomi yang menyebabkan perkembangan pariwisata secara umum termasuk hotel mengalami penurunan. Tingkat hunian kamar (*occupancy*) demikian juga antara tahun 1993 – 1997 sekitar 60% sedang 1998 – 2002 hanya 40%. Produk usaha hotel yang ditawarkan kepada tamu meliputi produk yang bersifat nyata seperti *occupancy*, makan minum, lokasi dan fasilitas yang ada di hotel dan produk yang bersifat abstrak/tidak nyata seperti pelayanan, keramahtamahan, kenyamanan dan kepuasan yang dialami tamu. Pengaruh keberadaan hotel terhadap masyarakat sekitar dengan banyaknya kesempatan dan peluang untuk bekerja menjadi karyawan, pemandu wisata, pedagang sayur, telur, bunga, BPW yang semuanya itu dapat meningkatkan penghasilan masyarakat sekitar.

Kata kunci : hotel, industri pariwisata, kesejahteraan masyarakat.